Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar
Volume 4, Agustus 2023
ISSN: 2621-8097 (Online)
The article is published with Open Access at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II

Rico Bayu Prasetya✉**,** Universitas PGRI Madiun
Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun
Suyanti, Universitas PGRI Madiun

✉*ricoprasetya712@gmail.com*

Abstract: This study aims to determine how the use of scrapbook media has an impact on students' learning interest in thematic lessons in grade II elementary schools. This study uses a type of quantitative experimental research. Quasi-experiments, or quasi-experiments, were conducted at two grade 2 elementary schools with different treatments. SDN Sidomulyo 01 uses scrapbook media for the experimental class and SDN Sambirejo 01 uses multifunctional board media for the control class. By using saturated sampling technique, thirty students were sampled. Observation sheets and questionnaires, or questionnaires are used to collect data. Data processing using normality test, homogeneity, and t-test. The results of this study indicate that t_{count} (3.869) is greater than t_{table} (2.131), so that H_a is accepted and H_0 is rejected. So there is an influence of scrapbook media on students' learning interest in class II elementary school thematic learning.

Keywords: *Scrapbook* media, learning interest, thematic learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana penggunaan media *scrapbook* berdampak pada minat belajar peserta didik dalam pelajaran tematik di kelas II sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Eksperimen kuasi, atau eksperimen semu, dilakukan pada dua sekolah dasar kelas 2 dengan perlakuan yang berbeda. SDN Sidomulyo 01 menggunakan media *scrapbook* untuk kelas eksperimen dan SDN Sambirejo 01 menggunakan media papan multifungsi untuk kelas kontrol. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, tiga puluh peserta didik dijadikan sampel. Lembar observasi dan kuesioner, atau angket digunakan untuk mengumpulkan data. Pengolahan data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa thitung (3,869) lebih besar dari ttabel (2,131), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh media *scrapbook* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II sekolah dasar.

Kata kunci: Media *scrapbook*, minat belajar, pembelajaran tematik

Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar
Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 berpusat pada meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang konsisten. Pembelajaran tematik terpadu digunakan untuk melaksanakan langkah pencapaian yang menggabungkan ketiga bidang sebelumnya. Kegiatan proses pembelajaran harus dilakukan untuk mencapai tujuan kurikulum. Kegiatan ini harus memfokuskan pada mendorong peserta didik untuk memenuhi standar dan batas yang telah ditentukan.

Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran di mana tema digunakan untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman pendidikan yang bermanfaat bagi peserta didik (Effendi, 2009) pada (Wahyuni et al., 2017). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik (Widyaningrum, 2012). Berdasarkan dua perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang didasarkan pada sebuah tema dan menghubungkan berbagai konsep topik. Ini membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih mudah karena hanya berfokus pada satu tema untuk setiap mata pelajaran.

Peserta didik cenderung bosan dan jenuh saat belajar tematik melalui metode ceramah (Kuncahyono & Sudarmiatin, 2019). Akibatnya, peserta didik menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Kondisi ini dapat menjadikan peserta didik hanya sebagai penerima pengetahuan dan informasi tanpa perlu memahami atau mencernanya. Peserta didik harus terlibat dalam pembelajaran alternatif untuk mencapai tujuan kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media. Oleh karena itu, proses belajar yang tepat diperlukan untuk pendidikan yang baik.

Minat peserta didik sangat penting untuk kehidupan peserta didik dalam memengaruhi sikap maupun perilaku mereka. Peserta didik yang memiliki minat dalam pelaksanaan proses belajar akan berusaha lebih keras daripada peserta didik yang tidak memiliki minat. Minat ini sangat penting untuk hasil belajar karena jika bahan ajar yang diajarkan kurang menarik bagi peserta didik, mereka tidak akan belajar dengan baik (Riwahyudin, 2015).

Apabila peserta didik memiliki minat yang kuat dalam belajar, mereka akan memiliki lima keuntungan (Hadi et al,. 2021). Mereka akan menjadi tekun dalam pembelajaran, tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan, belajar tanpa dipaksa, meningkatkan prestasi mereka, dan menjadi mandiri. Seseorang yang memiliki minat yang kuat akan berusaha keras untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan (Risnanosanti et al., 2022). Jadi, minat seseorang sangatlah penting. Dengan minat belajar, peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan akademik maupun non-akademik.

Salah satu penyebab rendahnya minat belajar peserta didik yaitu karena guru terus-menerus memberikan tugas dari buku peserta didik dan tidak pernah memanfaatkan media pembelajaran. Faktor-faktor eksternal ini dapat menyebabkan minat belajar peserta didik rendah. Melaputri (dalam Awalia et al., 2021) mengatakan bahwa dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menuntut peserta didik dan menyenangkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas, minat belajar dapat muncul pada peserta didik secara bertahap. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Media pembelajaran merupakan alat yang berguna dalam membantu peserta didik belajar. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik, guru, dan materi belajar. Media ini menjadi bagian dari sumber belajar atau wahana fisik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Media *scrapbook* adalah media alternatif yang dapat digunakan sebagai solusi atas beberapa masalah yang telah dibahas oleh peneliti.

Media Pembelajaran *Scrapbook*

Scrapbook adalah media pembelajaran visual yang menampilkan gambar untuk menarik minat baca peserta didik. Media visual sangat penting untuk mengajarkan karena dapat mempermudah pemahaman peserta didik dan memperkuat ingatan mereka tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Dengan demikian, *scrapbook* harus digunakan untuk menumbuhkan minat literasi peserta didik. Salah satu bentuk seni yang disebut *scrapbook* adalah menempel hiasan di atas kertas dan kemudian menghiasnya dengan cara yang kreatif.

Menurut penelitian sebelumnya, *scrapbook* dianggap sebagai media pembelajaran yang menggunakan teknik tempel untuk menarik minat peserta didik dalam belajar dan melibatkan mereka secara langsung dalam proses belajar. Penelitian serupa juga menemukan bahwa *scrapbook* dilengkapi dengan materi dan hiasan untuk menarik perhatian peserta didik dan mendorong mereka untuk terus belajar (Utaminingsih et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan tujuan untuk mengetahui apakah sesuatu terjadi atau tidak dengan membandingkan satu atau lebih subjek yang tidak menerima perlakuan (Daniel & Harland, 2017). Metode ini merupakan evolusi dari eksperimen nyata yang sulit diterapkan. Metode ini memerlukan kelompok kontrol, sehingga tidak dapat mengendalikan semua variabel luar yang mempengaruhi eksperimen (Hastjarjo, 2019).

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu kontrol post-test-only. Untuk melakukan ini, peneliti menggunakan dua kelas dari sekolah yang berbeda. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *scrapbook* dan kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan media papan multifungsi diberi tes dan dibandingkan untuk menentukan tingkat pengaruh yang signifikan. Sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas II SDN Sidomulyo 01 dan Seluruh peserta didik kelas II SDN Sambirejo 01 dengan populasi 15 peserta didik kelas II SDN Sidomulyo 01 dan 15 peserta didik kelas II SDN Sambirejo 01 dengan total 30 peserta didik. Dalam penelitian ini, lembar observasi dan kuesioner, atau angket, digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan angket.

Analisis uji coba angket minat belajar peserta didik, yang terdiri dari 24 item, dilakukan dengan 35 responden yang menjawab. Hasilnya menunjukkan bahwa empat angket tidak valid dan dua puluh angket yang dinyatakan valid. Angket valid juga digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar peserta didik. Angket minat belajar peserta didik diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar peserta didik. Untuk mengetahui seberapa tepat hasil pengukuran, uji reliabilitas digunakan. Dalam penelitian ini, suatu alat dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya setidaknya 0,70. Hasil uji instrumen terhadap 35 peserta didik menunjukkan reliabilitas 0,939 di atas 0,07. Ini menunjukkan bahwa alat angket minat belajar peserta didik reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

Semua sikap peserta didik dicatat selama penelitian. Selama proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi digunakan pada pertemuan untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik di kelas. Hasil observasi aktivitas peserta didik dengan media *scrapbook* selama satu pertemuan dapat disampaikan dalam presentasi berikut:

TABEL 1. *Persentase aktivitas belajar peserta didik*

No.	Aktivitas	Jumlah Peserta didik	Presentase %
1.	Jumlah peserta didik yang hadir di kelas	15	100%
2.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru	13	86%
3.	Peserta didik yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran	2	13%
4.	Peserta didik yang aktif menjawab selama kegiatan pembelajaran	13	86%
5.	Peserta didik yang mampu mengerjakan soal dengan benar di depan kelas	10	66%
6.	Peserta didik yang membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan soal	5	33%
7.	Peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengerjakan latihan soal (tidak mengerjakan, menyontek, dll)	6	40%

Menentukan apakah data sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan kriteria *Shapiro-Wilk*. Uji dua arah atau uji dua sisi, digunakan untuk membandingkan *probabilitas* yang diperoleh dengan nilai signifikansi 0,05.

TABEL 2. *Hasil uji normalitas*

	Shapiro-Wilk		
Kelas	Statistik	Df	Sig.
Eksperimen	.886	15	.059
Kontrol	.926	15	.234

Berdasarkan data tabel 2, nilai signifikansi soal angket dari kelas eksperimen yaitu 0,059, yang berarti 0,059 lebih besar dari 0,05, dan untuk soal angket kelas kontrol yaitu 0,234, yang berarti 0,234 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dianggap berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah variansi dari populasi yang diteliti adalah sama.

TABEL 3. *Hasil uji homogenitas*

		Statistik	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Peserta didik	Berdasarkan rata-rata	1.131	1	28	.297
	Berdasarkan median	.818	1	28	.373
	Berdasarkan median dengan df yang disesuaikan	.818	1	27.868	.373
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	.944	1	28	.340

Nilai signifikansi menunjukkan bahwa distribusi data adalah homogen jika lebih dari 0,05. Nilai signifikansi ini diperoleh dari rata-rata = 0,297. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians yang ditemukan dalam penelitian ini adalah homogen.

Sesudah menguji normalitas dan homogenitas data penelitian, persyaratan analisis sudah terpenuhi. Uji independen sampel tes digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, kriteria pengujian digunakan untuk membandingkan hasil t_{hitung} dan t_{tabel}, masing-masing dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

TABEL 4. *Hasil uji t*

								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1.131	.297	3.869	28	.001	8.20000	2.11915	3.85912	12.54088
Equal variances not assumed			3.869	24.919	.001	8.20000	2.11915	3.83481	12.56519

Perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (3,869 > 2,131), yang menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap minat belajar peserta didik kelas II sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini memaparkan bagaimana penggunaan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran berdampak pada minat peserta didik dalam mata pelajaran tematik di kelas II SDN Sidomulyo 01 sebagai kelas eksperimen dan bagaimana penggunaan papan multifungsi berdampak pada minat peserta didik di kelas II SDN Sambirejo 01 sebagai kelas kontrol. Sebelum menyebarkan angket minat belajar kepada peserta didik, peneliti melakukan observasi di kelas II SDN Sidomulyo 01 dan SDN Sambirejo 01 yang dijadikan lokasi penelitian.

Setelah melakukan observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran, peneliti menyebarkan angket minat belajar kepada peserta didik di kelas II SDN Sidomulyo 01 dan SDN Sambirejo 01, yang memiliki 20 pernyataan angket dan 30 responden. Hasil angket minat belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dengan nilai 74,6 untuk kelas kontrol dan 82,8 untuk kelas eksperimen, masing-masing.

Data yang dianalisis menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berbeda dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dibandingkan dengan media pembelajaran papan multifungsi. Dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, peserta didik lebih terlibat dalam pelajaran, lebih bersemangat untuk belajar, dan lebih berani mengerjakan tugas di depan kelas jika guru memintanya. Sementara menggunakan media papan multifungsi, peserta didik kurang ikut terlibat dalam pembelajaran dan beberapa peserta didik masih kurang paham tentang apa yang diajarkan guru.

Peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar, menghindari kebosanan, dan meningkatkan minat mereka. Hal ini dibuktikan oleh diskusi di atas bahwa apabila guru menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat bahwa media pembelajaran adalah sumber acuan dalam pembelajaran (Yulia & Ervinalisa, 2022). Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menarik perhatian peserta didik. Ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. Pilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, topik, dan konteks pembelajaran.

Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah media pembelajaran *scrapbook* mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik. Hasil

uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 2,131, karena nilai t_{hitung} = 3,869 lebih besar daripada nilai t_{tabel} = 2,131. Jadi, dalam mata pelajaran tematik kelas II sekolah dasar, terdapat perbedaan pada aspek minat belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai evaluasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, nilai kelas eksperimen adalah 87,8, sedangkan nilai kelas kontrol adalah 80,4. Dengan demikian, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, media ini dapat digunakan secara efektif untuk menarik minat peserta didik. Meningkatkan minat peserta didik akan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi peserta didik, yang berarti bahwa peserta didik dapat mencapai tujuan akademik dan mencapai tujuan mereka dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan pendapat (Cahyani et al., 2021) yang menyatakan bahwa media *scrapbook* memengaruhi minat peserta didik dan dianggap layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas II SD. Hasil penelitian lain pada tahap uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi secara signifikan oleh media *scrapbook*, hasil belajar tinggi tentu juga dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik yang tinggi. Perolehan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (2.34 lebih besar daripada 2.007). Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas kontrol rata-rata 0,7124 dan kelas ekperimen rata-rata 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa media *scrapbook* meningkatkan hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan (Rahmawanti et al., 2019).

Menurut penelitian sebelumnya (Sari et al., 2019), hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa hasil uji t sebesar 4,51 dan nilai tabel sebesar 2,02. Dengan nilai t_{hitung} (4,51) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,02) pada taraf signifikan 5%, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik memiliki dampak pada hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD X di Kota Bengkulu.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa media *scrapbook* memberikan pengaruh besar terhadap minat belajar peserta didik dan bahwa media *scrapbook* adalah alat yang efektif untuk membangkitkan minat peserta didik. Ketika minat belajar peserta didik meningkat, hal itu akan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi peserta didik, yang berarti bahwa peserta didik dapat mencapai tujuan dan pencapaian pendidikan mereka dengan lebih baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan juga permasalahan yang ada pada rumusan masalah, bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar". Media *scrapbook* memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar peserta didik. Ini menunjukkan bahwa media *scrapbook* adalah cara yang efektif untuk mendorong minat peserta didik dalam belajar. Hasil evaluasi rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dengan nilai evaluasi kelas eksperimen 87,8 dan kelas kontrol 80,4, masing-masing. Selain itu, hasil angket minat belajar peserta didik setelah diuji dengan uji-t, dengan hasil t_{hitung} 3,869 lebih besar dari t_{tabel} 2,131, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940-3949.
2. Cahyani, I. D., Hakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dongeng fabel terhadap minat literasi peserta didik SD. Mimbar PGSD Undiksha, 9(2), 337-343.
3. Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*. https://doi.org/10.4324/9781315149783
4. Hadi, A., Asrori, & Rusman (2021). Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi. CV. Pena Persada.
5. Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. Buletin Psikologi, 27(2), 187-203. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619
6. Kuncahyono, S., & Sudarmiatin, S. (2018). Pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik indahnya negeriku untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Ilmu Pendidikan: *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 156-163.
7. Rahmawanti, N., Mashuri, M. T., & Nurjanah, N. (2019). Pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi larutan penyangga. Natural: *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(2), 94-100.
8. Risnanosanti, S. Y., Salam, M. F., Togatorop, F., Hutagalung, I. S. R., Darojah, R. U., Mustova, S. Z., ... & Abdullah, A. R. (2022). Pengembangan Minat & Bakat Belajar Peserta didik. Literasi Nusantara.
9. Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap peserta didik dan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(1), 11-23.
10. Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. JURIDIKDAS: *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 336-344.
11. Suwandi, S. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Mencerdaskan Dan Tanggung Jawab Menghasilkan Generasi Literat. FON : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1–17.
12. Utaminingsih, S., Agustini, F., & Aniq KHB, M. (2019). Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 64.
13. Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017). Implementasi p embelajarantematik kelas 1 SD. Edcomtech: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 129-136.
14. Widyaningrum, R. (2012). Model pembelajaran tematik di MI/SD. Cendekia: *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 107-120.
15. Yulia, D., & Ervinalisa, N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta didik Iis Kelas X Di Sma Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018. HISTORIA: *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2(1), 1524. https://doi.org/10.33373/his.v2i1.1583